

Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Wahyu Fitriana¹, Yulianti², Akmal Sutja³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia²,

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia³

E-mail: ayu.fitriana.77312@gmail.com¹, yulianti@unja.ac.id²,
akmalsutja.fkip@unja.ac.id³

Correspondent Author: Wahyu Fitriana, ayu.fitriana.77312@gmail.com

Doi : [10.31316/gcouns.v8i3.5900](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5900)

Abstrak

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda dalam mengerjakan tugas akademik. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan siswa yang sering telat mengumpulkan tugas, tugas yang tidak selesai dan banyak melakukan hal yang lebih menyenangkan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tingkat dan pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 219 siswa. Sampel sebanyak 80 orang siswa yang diambil dengan teknik *Random sampling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket prokrastinasi akademik dan leger nilai hasil belajar siswa kelas VIII semester ganjil T.A 2022/2023. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik berada dikategori sedang (42,06%) dan hasil belajar berada di kategori sangat tinggi (90,12%). Sedangkan nilai determinasi berada pada kategori rendah tapi pasti (11,6%).

Kata kunci: prokrastinasi akademik, hasil belajar, siswa SMP

Abstract

Academic procrastination is the behavior of delaying academic assignments. Meanwhile, learning outcomes are students' abilities after receiving their learning experience. Academic procrastination is shown by students who are often late in submitting assignments, incomplete assignments and doing a lot of other more enjoyable things. This research aims to reveal the level and influence of academic procrastination on student learning outcomes at SMP Negeri 7 Muaro Jambi. The population of this research was 219 class VIII students. The sample was 80 students taken using random sampling technique. This type of research is quantitative with an ex post facto approach. The instruments or data collection tools used were academic procrastination questionnaires and a review of class VIII student learning outcomes for the odd semester of FY 2022/2023. The conclusion in this research is that the research results show that the level of academic procrastination is in the moderate category (42.06%) and learning outcomes are in the very high category (90.12%). Meanwhile, the determination value is in the low but certain category (11.6%).

Keywords: academic procrastination, learning outcomes, junior high school students

Info Artikel

Diterima Januari 2024, disetujui April 2024, diterbitkan Agustus 2024



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tugas utama seorang siswa adalah belajar, namun tidak semua siswa memiliki manajemen waktu belajar yang baik. Manajemen atau pengelolaan waktu belajar yang kurang baik menyebabkan individu atau siswa melakukan suatu tindakan menunda dalam tugas-tugas akademiknya. Menunda suatu pekerjaan memiliki nama yang populer yaitu prokrastinasi.

Prokrastinasi merupakan suatu kebiasaan menunda-nunda sebuah tugas pekerjaan sampai dengan batas akhir pengumpulan tugas atau pekerjaan tersebut. Menurut Solomon & Rothblum (Munawaroh 2017) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik sebagai penundaan terhadap tugas-tugas akademik seperti menulis makalah, mempersiapkan ujian, melakukan administrasi terhadap tugas-tugas, kehadiran dalam kelas dan menyelesaikan tugas akademik. Procrastinator merupakan sebutan bagi orang-orang yang serung menunda dalam menyelesaikan tugas (Yudha,2023).

Karakteristik siswa yang melakukan prokrastinasi menurut Ferarri (Ghufron, 2012) adalah senang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sampai dengan batas waktu akhir, tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas, banyak memberi alasan untuk mendapatkan tambahan waktu serta memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan seperti main game dan lain sebagainya.

Belajar adalah proses dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan baru dari dunia luar. Belajar akan membuat berbagai perubahan dalam diri seseorang (Yulianti, 2023). Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bloom (Sudjana, 2014) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang mencakup 4 aspek yaitu menerima, menanggapi, menilai dan mengelola. Sedangkan ranah psikomotorik terdapat 4 aspek yaitu meniru, memanipulasi, pengalamiah dan artikulasi. Menurut Syarifah dkk (2022), kemampuan belajar sangat erat kaitannya dengan aspirasi dan tujuan hidup individu karena setiap orang yang belajar pasti memiliki dorongan dalam dirinya, yang dapat mendorongnya untuk mau belajar (Sinambela 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, memperlihatkan bahwa masih banyak siswa kelas VIII yang melakukan kecenderungan menunda-nunda tugas di kelas. Kecenderungan siswa melakukan prokrastinasi akademik ini ditunjukkan melalui beberapa ciri-ciri seperti sering kali melakukan penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu dan kinerja aktual serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan (Ghufron, 2012). Kecenderungan menunda-nunda tugas ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK. Beliau memaparkan bahwa terdapat siswa yang masih memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan siswa melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Expost-facto. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada aspek secara obyektif terhadap fenomena sosial. Metode penelitian



yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Expost-facto. Menurut Sutja, dkk (2017), penelitian expost-facto merupakan penelitian yang menaksir tentang akibat suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi sebanyak 219 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sutja (2017) *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak sesuai ukuran sampel representatif dengan cara setiap orang berpeluang sama untuk menjadi sampel. Karena jumlah populasi penelitian ini adalah 219 orang, dan berada antara 121 – 280 dengan karakteristik homogen, maka jumlah sampel representatifnya berada antara 25% - 54,9%. Penarikan sampel dicari dengan menggunakan rumus representatif. Maka diperoleh dari rumus tersebut yaitu jumlah sampel 79,93 dibulatkan menjadi 80 orang representatif.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sutja (2017) skala likert bertujuan untuk menilai perilaku, kebiasaa, atau hal yang mengandung konflik. Hasil yang diperoleh dari angket dengan skala likert yaitu untuk melihat tingkat prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Perhitungan Presentase Prokrastinasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji presentase untuk mengukur seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik dan tingkat hasil belajar siswa yang dilihat melalui leger nilai semester ganjil T.A 2022/2023, selanjutnya pada uji asumsi statistic terdapat dua syarat yang harus terpenuhi yakni uji normalitas dan uji linearitas dan yang terakhir yakni menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh antara prokrastinasi akademik variabel (X) terhadap hasil belajar siswa variabel (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prokrastinasi Akademik

Kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan, Solomon dan Rothblum (Ulum 2016)

Karakteristik siswa yang melakukan prokrastinasi menurut Ferarri (Ghufron, 2012) adalah senang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sampai dengan batas waktu akhir, tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas, banyak memberi alasan untuk mendapatkan tambahan waktu serta memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan seperti main game dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prokrastinasi akademik didapatkan persentase secara keseluruhan yaitu sebesar 42,06%. Yang artinya prokrastinasi yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi pada tingkatan sedang. Sehingga hal-hal yang menjadi pemicu tersebut perlu diwaspadai agar prokrastinasi yang ada di sekolah tersebut tidak semakin meningkat.



Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada individu yang dapat diamati serta diukur dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, Bloom (Rusmono, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII mengenai Hasil Belajar siswa kepada 80 responden dan didapatkan secara keseluruhan bahwa hasil dari persentase hasil belajar siswa sebesar 90,12 %. Dengan makna, Hasil Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi memiliki persentase keseluruhan sebesar 90,12 % dengan kriteria tafsiran persentase berada pada tingkatan sangat tinggi.

Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel prokrastinasi akademik (X) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Kemudian besaran pengaruhnya diambil dari nilai *R Square* sebesar 0,116 yang dipersentasikan menjadi 11,6%, sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Sesuai dengan hasil tersebut maka tujuan penelitian ini telah tercapai, dimana hasil penelitian ini telah mengetahui seberapa besar pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yaitu sebesar 11,6 % yaitu pada tafsiran “Rendah tapi pasti”.

Tabel 1.
 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08394188
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.078
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-Tailed) yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,65 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Tabel 2.
 Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Prokratinasi	Between Groups	2227.850	41	54.338	1.910	.023
	Linearity	384.616	1	384.616	13.522	.001
	Deviation from Linearity	1843.234	40	46.081	1.620	.069
Within Groups		1080.900	38	28.445		
Total		3308.750	79			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pada *Linearity* yaitu $0,01 < 0,05$, maka dapat dimaknai bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan dan terdapat hubungan yang linier sehingga asumsi linearitas data terbukti terpenuhi.

Tabel 3.
 Uji Analisis Regresi Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	97.233	2.322		41.871	.000
	Prokratinasi	-.147	.046	-.341	-3.203	.002

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh Sig. $0,02 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel prokratinasi terhadap variabel hasil belajar.

Tabel 4.
 Pengukuran Indeks Determinasi

		R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model	R Square			
1	.341 ^a	.116	.105	6.123

Dari tabel model *Summary* diatas menjelaskan besarnya nilai pengaruh (R) 0,341 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,116 bahwa pengaruh variabel bebas (prokratinasi akademik) terhadap variabel terikat (hasil belajar) di SMP N 7 Muaro Jambi adalah sebesar 11,6% dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh



faktor lain seperti intelegensi, motivasi, bakat, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang telah dianalisis dan di bahas pada bab sebelumnya, maka di dapat kesimpulan bahwa:

1. Secara umum tingkat prokrastinasi yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi berada pada kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 42,06% sehingga hal-hal yang dapat memicu timbulnya prokrastinasi perlu diwaspadai.
2. Secara umum tingkat hasil belajar yang dimiliki siswa siswi SMP Negeri 7 Muaro Jambi berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase sebesar 90,12 %. Data hasil belajar diperoleh melalui leger nilai semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Terdapat pengaruh antara variabel prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar, yang mana pada hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,116 atau 11,6 %. Kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0,116 atau 11,6 % berada pada kategori rendah tapi pasti (0,05 – 0,16) maka penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 141–152. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.670>
- Ahmadiyanto, A. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993., 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>
- Akmal, Sutja. Dkk.2017. *Penulisan Skripsi Untuk Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Fauziah, H. H. (2016). Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Kunandar 2015. *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S. (2012). *Teori-teori Psikologi* (Rose Kusuma Ningratri (ed.); 3rd ed.). AR RUZZ MEDIA.
- Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. (2017). Tingkat prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah pertama muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 26-31.
- Raimon, D. A. D. (2020). Hubungan Regulasi Diri dan Prokrastinasi Tugas Akhir pada Mahasiswa. 1–50.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352–374.



- Sutisna, U. (2020). Etika Belajar Dalam Islam. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 49–58.
- Sinambela, S. G., Yulianti, Y., & Gutji, N. (2023). Pengaruh Perhatian Orangtua Tunggal Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(2), 112-120.
- Sudjana, Nana. 2015. *Dasar-Dasar Prose Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.
- Surijah, E. A., & Sia, T. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352-374.
- Yudha, A. W., Yulianti, Y., & Gutji, N. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA N 10 KOTA JAMBI. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(2), 68-80.
- Yulianti, Y., Putri, S. N., Nuramita, N., & Husna, N. (2023). LITERATURE REVIEW: PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 475-489.

